

PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DITINJAU DARI PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

Getra Dirgantara^{1)*}, Agus Mukmin²⁾, Nur Hamidah³⁾

Universitas Islam Nusantara Al Azhaar Lubuklinggau

Email Korespondensi^{1)*} : getradirgantara32@gmail.com

Email²⁾ : agusmukmin208@gmail.com

Email³⁾ : hamidah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 14 bank. Sampel diambil menggunakan kriteria yaitu Bank Umum Syariah yang memiliki data sehubungan dengan variabel penelitian sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 bank. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda data panel, di olah dengan aplikasi STATA 17. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas, pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian secara simultan variabel pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Profitabilitas

PROFITABILITY OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN TERMS OF MUDHARABAH, MURABAHAH AND MUSYARAKAH FINANCING

Abstract

This study aims to analyze the effect of Mudharabah, Murabahah and Musyarakah Financing on the profitability of Islamic Commercial Banks. The population in this study are Islamic Commercial Banks in Indonesia, namely 14 banks. The sample was taken using the criteria, namely Islamic Commercial Banks that have data related to the research variables so that a sample of 11 banks was obtained. The analysis technique uses multiple regression analysis of panel data, processed with the STATA 17 application. Based on the results of the study, it is known that mudharabah financing affects profitability, murabahah financing affects profitability and musyarakah financing affects profitability. Then simultaneously mudharabah, murabahah and musyarakah financing variables affect profitability. Based on these findings, it can be concluded that both partially and simultaneously the mudharabah, murabahah and musyarakah financing variables affect the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords: Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini kian pesat, dimana Indonesia termasuk negara muslim terbesar di dunia sehingga memiliki peranan besar dalam membangun ekonomi syariah. Bank syariah adalah perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariah. Untuk melanjutkan arah pengembangan perbankan syariah dengan mempertimbangkan berbagai isu strategis, peluang, maupun tantangan yang dihadapi, Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia periode 2020-2025 disusun

dengan membawa visi mewujudkan perbankan syariah yang resilient, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan mendapatkan sejumlah keuntungan dari sistem tersebut. Keuntungan inilah yang kemudian digunakan pihak bank (selaku pengelola) untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perbankan yang dijalankan.

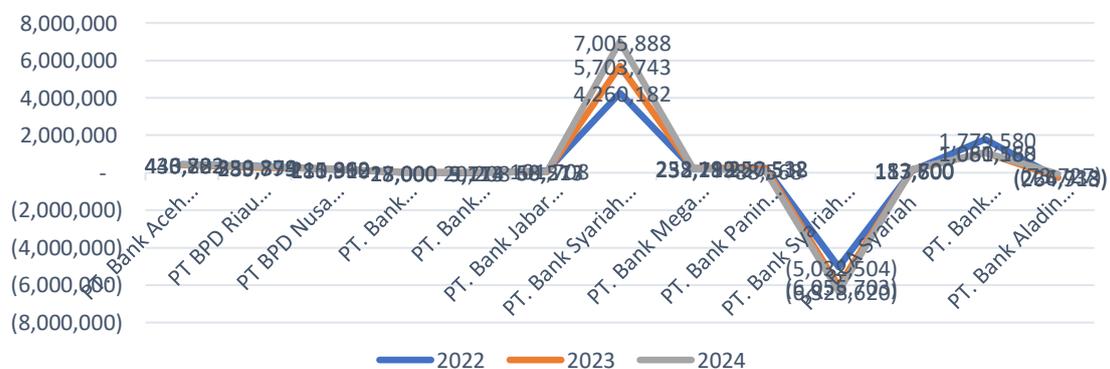
Keuntungan atau yang biasa disebut dengan profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba yang diperoleh dalam satu periode. Bank yang sehat adalah bank yang diukur dari profitabilitas atau rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan. Setiap perbankan dalam prosesnya melakukan upaya penghimpunan dana dari nasabah yang kemudian akan dikelola untuk disalurkan kembali kepada nasabah yang membutuhkan modal kerja. ada beberapa bentuk pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah diantaranya mudharabah, musyarakah dan murabahah. Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shohibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola (mudharib). Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Sedangkan musharakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Kemudian Murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli dan kemudian menjualnya kepada pembeli dengan mensyaratkan atas sejumlah keuntungan (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh seberapa banyak pembiayaan yang disalurkan dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank yang tercermin dari meningkatnya laba. Keuntungan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas bank dapat diukur menggunakan rasio Keuangan salahsatunya adalah rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA yang dimiliki bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan kata lain ROA dapat menunjukkan efisiensi manajemen dalam penggunaan aset untuk mendapatkan keuntungan (Asih et al., 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Umum syariah, sehubungan dengan profitabilitas yang telah dicapai oleh Bank Umum Syariah dapat di lihat pada gambar berikut.

Gambar 1

Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2022 – 2024

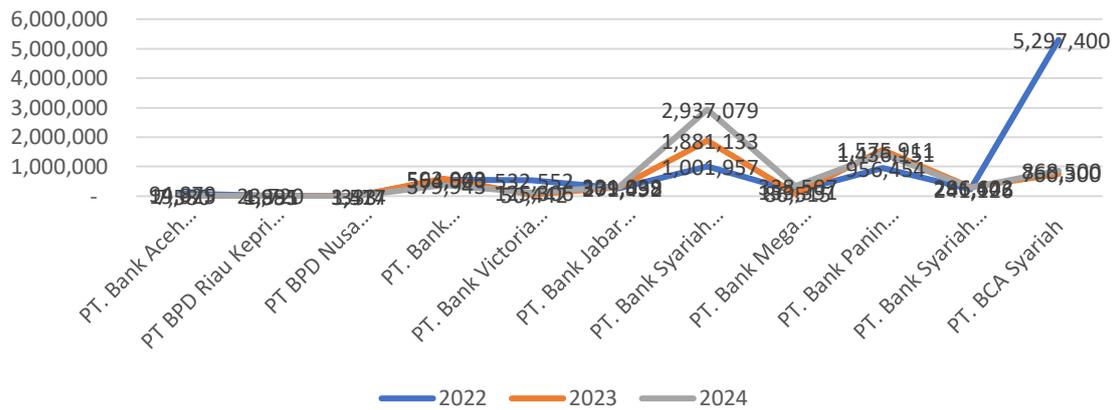


Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2025)

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa selama tahun 2022 - 2024 profitabilitas tertinggi terletak pada Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 4.260.182 juta, Rp 5.703.743 juta dan Rp 7.005.888 juta. Sedangkan profitabilitas terendah selama tahun 2022 – 2024 yaitu Bank Syariah Bukopin menderita kerugian masing-masing sebesar Rp 5.032.504 juta, Rp 6.055.703 juta dan Rp 6.328.620 juta.

Sehubungan dengan pembiayaan mudharabah yang telah disalurkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dilihat sebagaimana disajikan pada gambar 2.

Gambar 2
Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Periode 2022 – 2024

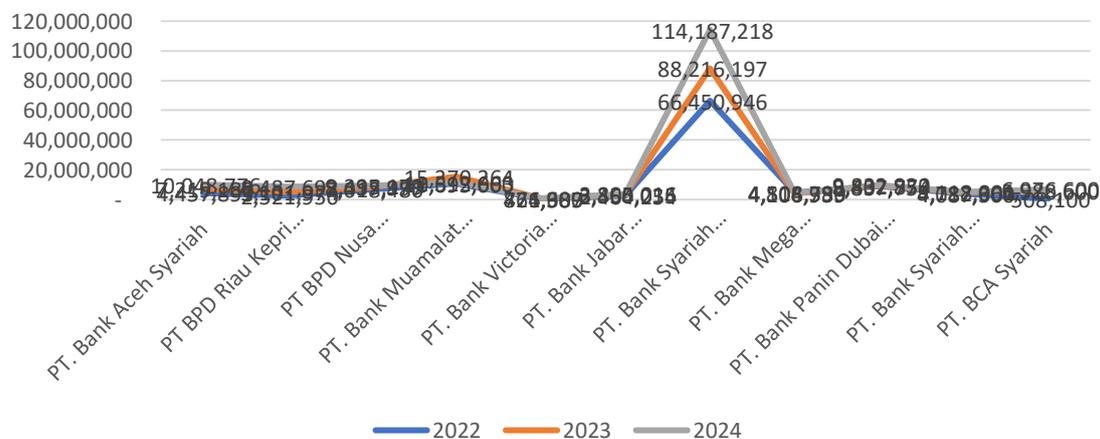


Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2025)

Berdasarkan pada Gambar 2 diketahui Bank Umum yang paling besar menyalurkan pembiayaan mudharabah selama periode tahun 2022 adalah Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 5.297.400 juta, kemudian selama periode tahun 2023 dan 2024 adalah Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 1.881.133 juta dan Rp 2.937.079 juta. Sedangkan penyaluran pembiayaan mudharabah terendah periode tahun 2022 sampai 2024 adalah PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah masing – masing sebesar Rp 3.574 juta, Rp 1.417 juta dan Rp 333 juta.

Kemudian penyaluran pembiayaan musyarakah oleh Bank Umum Syariah periode 2022 – 2024 dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

Gambar 3
Pembiayaan Musyarakah Bank Umum Syariah Periode 2022 – 2024



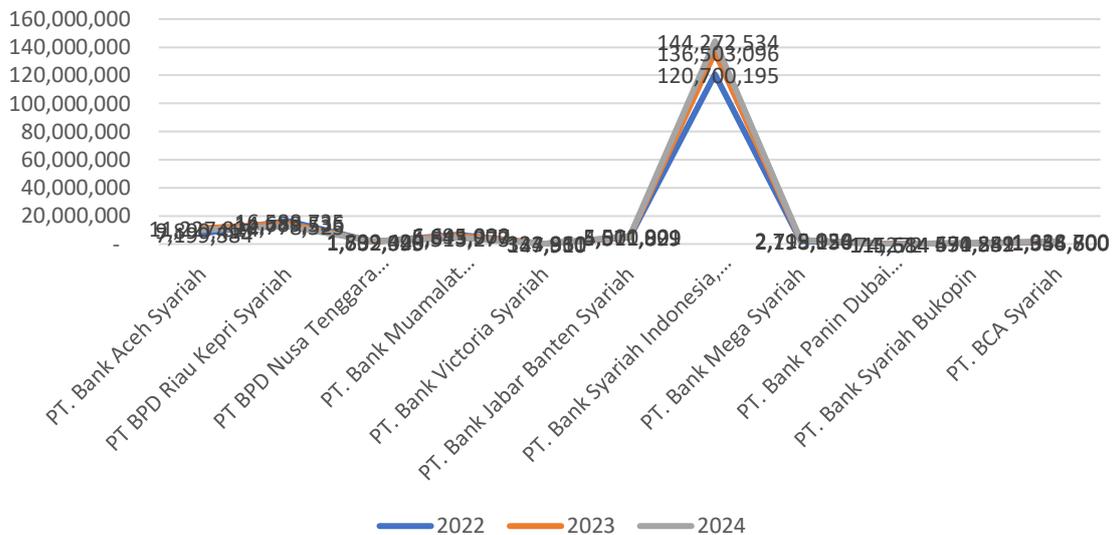
Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2025)

Gambar 3 menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah yang menyalurkan pembiayaan musyarakah terbesar periode tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 66.450.946 juta, Rp 88.216.197 juta dan Rp 114.187.218 juta. Sedangkan Bank Umum Syariah yang menyalurkan pembiayaan musyarakah terkecil periode tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah PT. Bank Victoria Syariah masing-masing sebesar Rp 474.309 juta, Rp 726.680 juta dan Rp 861.907 juta.

Lebih lanjut sehubungan dengan penyaluran pembiayaan murabahah periode tahun 2022 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4

Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Periode 2022 – 2024



Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2025)

Berdasarkan Gambar 4 dapat dijelaskan bahwa penyaluran pembiayaan murabahah terbesar selama periode tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 120.700.195 juta, Rp 136.503.096 juta, dan Rp 144.272.534 juta. Sedangkan penyaluran pembiayaan murabahah terkecil selama periode tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk masing-masing sebesar Rp 115.614 juta, Rp 111.584 juta dan Rp 74.272 juta.

Berbagai penelitian sehubungan dengan pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah diantaranya (Tjoteng et al., 2022) dan (Wahyuni, 2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jaurino & Wulandari, 2019) yang mengemukakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas, Namun pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf et al., 2019) hanya pembiayaan murabahah yang berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (Rachmawati & Astuti, 2023) dalam penelitiannya diperoleh hasil hanya pembiayaan musyarakah yang berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan mudharabah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (Dewantara & Bawono, 2020)

hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap pembiayaan di bank umum syariah.

(Wahyuda & Nawirah, 2025), (Rumi et al., 2020), dan (Dari & Rahmawati, 2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. (Putri et al., 2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya pembiayaan mudharabah yang berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah selain pada objek penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Syariah, perbedaan lainnya terletak pada aplikasi pengolahan data dimana peneliti menggunakan aplikasi STATA. Pada proses pengolahan data, sering sekali gagal lolos uji asumsi klasik. Ketika uji asumsi klasik tidak lolos maka model tidak bisa dipakai karena model tidak valid. Ketika tidak lolos uji asumsi klasik, baik SPSS maupun EViews tidak memiliki solusi. Pada akhirnya, peneliti dipaksa untuk merevisi model atau datanya, lalu trial and error lagi apakah lolos uji asumsi klasik atau tidak, dan seterusnya sampai lolos uji asumsi klasik. Keuntungan pakai Stata memiliki fitur untuk treatment ketika model tidak lolos uji asumsi klasik tanpa harus merevisi model apalagi memanipulasi data.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indoensia? Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indoensia

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan guna mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 14 bank, sedangkan sampel diambil berdasarkan kriteria yaitu bank yang menyediakan data sehubungan dengan variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat dilihat perhitungan sampel sebagaimana disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1

Perhitungan Sampel

No	Bank Umum Syariah	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Profitabilitas
1	PT. Bank Aceh Syariah	ada	ada	ada	ada
2	PT BPD Riau Kepri Syariah	ada	ada	ada	ada
3	PT BPD NTB Syariah	ada	ada	ada	ada
4	PT. Bank Muamalat	ada	ada	ada	ada
5	PT. Bank Victoria Syariah	ada	ada	ada	ada
6	PT. Bank BJB Syariah	ada	ada	ada	ada
7	PT. BSI Tbk	ada	ada	ada	ada
8	PT. Bank Mega Syariah	ada	ada	ada	ada
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	ada	ada	ada	ada

No	Bank Umum Syariah	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Profitabilitas
10	PT. Bank Syariah Bukopin	ada	ada	ada	ada
11	PT. BCA Syariah	ada	ada	ada	ada
12	PT. BTPN Syariah	Tidak ada	ada	ada	ada
13	PT. Bank Aladin Syariah	Tidak ada	ada	ada	ada
14	PT Bank Nano Syariah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	ada

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa hanya 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria yang dapat digunakan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama tahun 2022 – 2024 = 3 tahun, sehingga diperoleh sampel sebanyak 33 data.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website masing-masing Bank Umum Syariah yang terpilih sebagai sampel. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan profitabilitas yang berasal dari laporan tahunan masing-masing bank.

Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini secara umum variabel yang digunakan dikategorikan menjadi variabel independen meliputi pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah, kemudian variabel dependen yaitu profitabilitas. Adapun definisi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan yang dilakukan oleh bank Islam untuk membiayai 100% kebutuhan pendanaan suatu proyek/bisnis, sedangkan nasabah dengan keahlian menjalankan bisnis dengan sebaik-baiknya (Ernayani & Robiyanto, 2019).

2. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah kemitraan di mana dua pihak atau lebih bekerja sama sebagai mitra bisnis dalam bisnis. Masing-masing pihak memasukkan modalnya dan berpartisipasi dalam mengelola bisnis. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modal (Ascarya, 2020)

3. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah perjanjian jual beli barang dengan mencantumkan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (Wasilah, 2020).

4. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja bank sebagai tujuan manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai pemegang saham, mengoptimalkan berbagai tingkat pengembalian, dan meminimalkan risiko yang ada, selain itu, profitabilitas juga merupakan sesuatu yang mencerminkan kemampuan setiap perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Oktavia & Diana, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun operasional masing-masing variabel penelitian sebagaimana yang disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Mudharabah	Jumlah pembiayaan berdasarkan bagi hasil (Andrianto & Firmansyah, 2019)	Rupiah

No	Variabel	Indikator	Skala Ukur
2	Musyarakah	Jumlah pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (Andrianto & Firmansyah, 2019)	Rupiah
3	Murabahah	Jumlah pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli (Andrianto & Firmansyah, 2019)	Rupiah
4	Profitabilitas	Keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya (Garham & Nur, 2023)	Rupiah

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi STATA 17, hal ini dikarenakan data yang digunakan adalah data panel yang terdiri dari data time series (tahun 2022 – 2024) dan data crossection (11 Bank Umum Syariah), dimana persamaan garis regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta
- b₁₂₃ = Koefisien regresi
- X₁ = Mudharabah
- X₂ = Musyarakah
- X₃ = Mutabahah
- e = Tingkat kesalahan

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, maka Langkah awal dilakukan pengujian ketetapan model sebagaimana yang disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Uji Ketepatan Model dan Kriterianya

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob > 0.05	CEM
	Prob < 0.05	FEM
Uji Hausman	Prob > 0.05	REM
	Prob < 0.05	FEM
Uji Lagrange Multiplier	Prob > 0.05	CEM
	Prob < 0.05	REM

Sumber: (Ghozali, 2017)

Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas
 Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah residual dari model regresi panel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji skewness dan kurtosis dimana model regresi dikatakan berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis > 0.05.
2. Uji Multikolinieritas
 Pengujian multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang diketahui melalui nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat pelanggaran uji asumsi klasik multikolinieritas.
3. Uji Heteroskedastisitas
 Pelanggaran terhadap heteroskedastisitas ditandai dengan terjadinya perubahan sistematis pada varians residu pada rentang nilai yang diukur, salah satu pengujian yang digunakan

adalah uji Breusch-Pagan dengan kriteria jika nilai probability > dari 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan ketentuan jika nilai t hitung > t tabel atau nilai probability t < 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan ketentuan jika nilai F hitung > F tabel atau nilai probability F < 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat deskriptif masing-masing variabel penelitian sebagaimana yang disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 4

Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Mudharabah	33	649515	1058934	333	5297400
Musyarakah	33	13629350	25400000	474309	114187218
Murabahah	33	15957523	38200000	74272	144272534
Profitabilitas	33	136549	2516209	-6328620	7005888

Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Berdasarkan Tabel 4 diketahui pada variabel mudharabah nilai terendahnya sebesar Rp 333 juta dan nilai tertinggi Rp 5.297.400 juta dengan nilai rata-rata sebesar Rp 649.515 juta. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2022 – 2024 adalah sebesar Rp 649.515 juta.

Pada variabel musyarakah nilai terendahnya sebesar Rp 474.309 juta dan nilai tertinggi Rp 114.187.218 juta dengan nilai rata-rata sebesar Rp 13.629.350 juta. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2022 – 2024 adalah sebesar Rp 13.629.350 juta. Pada variabel murabahah nilai terendahnya sebesar Rp 74.272 juta dan nilai tertinggi Rp 144.272.534 juta dengan nilai rata-rata sebesar Rp 15.957.523 juta. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2022 – 2024 adalah sebesar Rp 15.957.523 juta.

Pada variabel profitabilitas nilai terendahnya sebesar - Rp 6.328.620 juta dan nilai tertinggi Rp 7.005.888 juta dengan nilai rata-rata sebesar Rp 136.549 juta. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum profitabilitas yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2022 – 2024 adalah sebesar Rp 136.549 juta.

Pengujian ketepatan model uji chow dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5**Hasil Uji Chow**

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	33
Group variable: id	Number of groups	=	11
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.7932	min	=	3
Between = 0.5679	avg	=	3.0
Overall = 0.5731	max	=	3
	F (3,19)	=	24.30
corr(u_im xb) = 0.0354	Prob > F	=	0.0000

y	Coefficient	Std. err.	t	P>	t	[95% conf. interval]
x1	.6214035	.4262625	5.51	0.018		1.108581 .6757742
x2	.4676790	.0420165	3.61	0.025		.0204736 .1554094
x3	.2900990	.0420787	3.22	0.029		.0788618 .0972815
_cons	-789404.4	389001.7	-2.03	0.057		-1603594 24785.55
sigma_u	1689362.2					
sigma_e	226851.07					
rho	.9822877	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i = 0: F (10, 19) = 159.03 Prob > F = 0.0000

Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Berdasarkan hasil uji chow di atas diketahui bahwa nilai probability $F < 0.05$ yang berarti bahwa model terbaik adalah *fixed effects model (FEM)*. Pengujian selanjutnya adalah uji hausman sebagaimana terlihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6**Uji Hausman**

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	33
Group variable: id	Number of groups	=	11
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.7932	min	=	3
Between = 0.5679	avg	=	3.0
Overall = 0.5731	max	=	3
	Wald chi2 (3)	=	76.67
corr(u_im X) = 0 (assumed)	Prob > chi2	=	0.0000

y	Coefficient	Std. err.	t	P>	t	[95% conf. interval]
x1	.2047046	.4538822	5.45	0.002		1.094297 .6848881
x2	.1673872	.0420574	3.60	0.004		.0150438 .1498183
x3	.0088538	.0224989	3.39	0.009		.0352432 .0529509
_cons	-790221.8	461511.2	-1.71	0.087		-1694767 114323.6
sigma_u	1287926.3					
sigma_e	226851.07					
rho	.9699094	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hausman diketahui bahwa nilai probability chi2 sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti model terbaik adalah *fixed effects model (FEM)*. Oleh karena hasil pengujian chow dan hausman telah menunjukkan model terbaik adalah *fixed effects model (FEM)* maka dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *fixed effects model (FEM)*.

Berdasarkan Tabel 9 maka dapat disusun persamaan garis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = -789.404,4 + 0.6214035 X_1 + 0.4676790 X_2 + 0.2900990 X_3$$

Adapun penjelasan masing-masing nilai yang ada dalam persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -789.504,4 yang berarti bahwa tanpa adanya pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah maka nilai profitabilitas yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah di Indonesia hanya sebesar Rp 789.504,4. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah maka Bank Umum Syariah di Indonesia akan mengalami kerugian sebesar Rp 789.504,4
2. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah sebesar 0.6214035 yang berarti bahwa jika penyaluran pembiayaan mudharabah ditingkatkan sebesar Rp 1 maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan meningkat sebesar Rp 0.6214035 dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam penelitian ini dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah sebesar 0.4676790 yang berarti bahwa jika penyaluran pembiayaan musyarakah ditingkatkan sebesar Rp 1 maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan meningkat sebesar Rp 0.4676790 dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam penelitian ini dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar 0.2900990 yang berarti bahwa jika penyaluran pembiayaan murabahah ditingkatkan sebesar Rp 1 maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan meningkat sebesar Rp 0.2900990 dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam penelitian ini dianggap konstan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki nilai t hitung sebesar 5.51 > t tabel 2.04523 dan nilai probability sebesar 0.018 < 0.05 yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana jika pembiayaan mudharabah meningkat maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel pembiayaan musyarakah memiliki nilai t hitung sebesar 3.61 > t tabel 2.04523 dan nilai probability sebesar 0.025 < 0.05 yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana jika pembiayaan musyarakah meningkat maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel pembiayaan murabahah memiliki nilai t hitung sebesar 3.22 > t tabel 2.04523 dan nilai probability sebesar 0.029 < 0.05 yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana jika pembiayaan murabahah meningkat maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah memiliki nilai F hitung sebesar $24.30 > F$ tabel 2.93 dan nilai probability sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Variabel pembiayaan mudharabah memiliki nilai t hitung sebesar $5.51 > t$ tabel 2.04523 dan nilai probability sebesar $0.018 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana jika pembiayaan mudharabah meningkat maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah sebesar 0.6214035 yang berarti bahwa jika penyaluran pembiayaan mudharabah ditingkatkan sebesar Rp 1 maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan meningkat sebesar Rp 0.6214035 dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam penelitian ini dianggap konstan.

Mudharabah merupakan kerjasama antar mitra, dimana mitra memberikan dana kepada mitra lainnya agar dijadikan modal pada entitas yang menguntungkan. Bank atau pemilik modal (shahibul maal) wajib memasok 100% modal pada pengelola usaha (mudharib), dan pengelola usaha hanya mencari jalan bisnis yang ditetapkan oleh pemilik modal. Penghitungan laba akan dibagi sesuai perjanjian yang sudah ditetapkan, dan jika timbul kerugian maka pemilik modal akan menanggung semua. Jika kerugian disebabkan oleh manajer, maka manajer juga harus bertanggung jawab. Pembiayaan mudharabah, yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank, sehingga dapat membantu dalam mengembalikan modal dan mendapatkan keuntungan (Nugroho & Faozan, 2022).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Sulaeman, 2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Variabel pembiayaan musyarakah memiliki nilai t hitung sebesar $3.61 > t$ tabel 2.04523 dan nilai probability sebesar $0.025 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana jika pembiayaan musyarakah meningkat maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah sebesar 0.4676790 yang berarti bahwa jika penyaluran pembiayaan musyarakah ditingkatkan sebesar Rp 1 maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan meningkat sebesar Rp 0.4676790 dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam penelitian ini dianggap konstan.

Musyarakah merupakan kerja sama dengan kedua belah pihak untuk menciptakan usaha dengan kesepakatan keuntungan dibagi sesuai nisbah dan resiko ditanggung sesuai porsi akad. Pembiayaan ini merupakan jenis kerja sama antar wirausaha yang bersatu

sebagai kolega dari badan usaha, dan tiap-tiap kubu memasukkan modal dan berpartisipasi dalam pengelolaan usahanya. Pembiayaan musyarakah, yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank, sehingga dapat membantu dalam mengembalikan modal dan mendapatkan keuntungan (Nugroho & Faozan, 2022).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Faozan, 2022) dan (Ismawati et al., 2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Variabel pembiayaan murabahah memiliki nilai t hitung sebesar $3.22 > t$ tabel 2.04523 dan nilai probability sebesar $0.029 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana jika pembiayaan murabahah meningkat maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar 0.2900990 yang berarti bahwa jika penyaluran pembiayaan murabahah ditingkatkan sebesar Rp 1 maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia juga akan meningkat sebesar Rp 0.2900990 dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam penelitian ini dianggap konstan

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli barang dimana bank membeli barang dari supplier kemudian menjualnya kembali kepada nasabah. Harga jual barang adalah harga perolehan ditambah mark up atau keuntungan yang telah disepakati antara bank dan nasabah yang menjadi pembeli. Dari pengelolaan pembiayaan murabahah, bank syariah memperoleh pendapatan sesuai dengan rasio yang telah disepakati dengan nasabah. Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh oleh bank. Jumlah keuntungan yang diperoleh bank syariah akan dapat mempengaruhi profitabilitas yang dicapai (A'yuni et al., 2021).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Sulaeman, 2021) dan (Ismawati et al., 2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Terhadap Profitabilitas

Variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah memiliki nilai F hitung sebesar $24.30 > F$ tabel 2.93 dan nilai probability sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 0.5731 yang berarti bahwa variabel profitabilitas Bank Umum Syariah dapat dijelaskan oleh Variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah sebesar 57.31% sedangkan sisanya sebesar 42.69% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti penjualan, dana pihak ketiga dan lain-lain.

Mudharabah, musyarakah dan murabahah adalah skema pembiayaan yang digunakan oleh bank syariah. Semakin tinggi pembiayaan ini, semakin tinggi pula dana yang disalurkan oleh bank syariah untuk bisnis tersebut. Sebagai imbalannya, bank-bank syariah akan mendapatkan keuntungan bersama dari pembiayaan tersebut, dan bank-bank syariah akan

mendapatkan lebih banyak keuntungan yang akan meningkatkan laba atas aset mereka. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap laba atas aset adalah positif (Ernayani & Robiyanto, 2019).

Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank, sehingga dapat membantu dalam mengembalikan modal dan mendapatkan profit (Rahayu et al., 2020). Sesuai dengan akad-akad penyaluran pembiayaan di bank syariah, maka hasil penyaluran dana pembiayaan meliputi mudharabah, musyarakah dan murabahah dapat memberikan pendapatan bank. Hal ini dikatakan sebagai sumber-sumber pendapatan bank syariah dalam mencapai keuntungan (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Sulaeman, 2021) dan (Ismawati et al., 2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini hanya terbatas pada tahun pengamatan yaitu periode tahun 2022 – 2024, oleh sebab itu maka untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas tahun pengamatan serta memperluas objek penelitian dengan menambahkan Bank Konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, D. S., Fauziah, N. D., & Purwanto. (2021). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Finance On Return On Asset (ROA). *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, 1(2), 139 – 150.
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Q. Media (ed.); Cetakan Pe). CV. Penerbit Qiara Media.
- Ascarya. (2020). *Akad & Produk Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- Asih, L. P., Fadilla, & Meriyati. (2021). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Journal of Islamic Banking*, 2(2), 158–176.
- Dari, S. W., & Rahmawati, I. D. (2022). Effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing on Profitability of Islamic Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 10(11), 96–121. <https://doi.org/DOI: 10.21070/ijis.v10i0.1635>
- Dewantara, A., & Bawono, A. (2020). Influence Analysis Of Mudharabah, Musharakah, And Murabahah Financing To Profitability Of Sharia Commercial Bank In Indonesia 2016-2019 With Non-Performing Financing As Intervening Variable. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 109–126.
- Ernayani, R., & Robiyanto. (2019). Funding Analysis of Murabahah, Musyarakah, And Mudharabah on Return on Asset on Sharia Banks in Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 16(2), 1–7.
- Garham, I., & Nur, D. I. (2023). Analisis Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 08(02), 170–185.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas

Diponegoro.

- Ismawati, Taufik, M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1(1), 1–15.
- Jaurino, & Wulandari, R. (2019). The Effect Of Mudharabah And Musyarakah On The Profitability Of Islamic Banks. *3 Th Parahyangan Internasional Accounting and Business Conference*, 69–84.
- Nugroho, B. S., & Faozan, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah). *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 208–216.
- Oktavia, Y., & Diana, N. (2021). The Effect of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Ijarah Rent On Profitability In PT. Bank Syariah Indonesia.Tbk. *AKUISISI: Jurnal Akuntansi*, 17(1), 16–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24217>
- Putri, N. S., Meriyati, Fadilla, Aravik, H., & Saprida. (2022). The Effect Of Musyarakah, Mudharabah, And Murabahah Financing On Return On Asset (ROA) During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economics and Management Research*, 1(2), 98–107.
- Rachmawati, L., & Astuti, D. D. (2023). The Effect of Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah Financing on the Profitability Level of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 7(1), 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.30741/assets.v7i1.929>
- Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2020). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(1), 61–68.
- Rumi, A., Rasyid, A., Hardana, A., & Efendi, S. (2020). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah And Murabahah Financing On Net Profit In Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Journal of Sharia Banking*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4431>
- Sari, C. I. P., & Sulaeman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160–177. <https://doi.org/DOI:10.31000/almaal.v2i2.3111>
- Tjoteng, A. A., Zoebaedi, F., & Munira, M. (2022). The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Islamic General Banks For The 2020-2021 Period. *JLAP*, 2(2), 80 – 94.
- Wahyuda, M. R., & Nawirah. (2025). Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Financing to Deposit Ratio: Profitability with Non Performing Financing as a Moderating Variable. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 23–38. <https://doi.org/DOI:10.32662/gaj.v8i1.3851>
- Wahyuni, S. (2022). The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudharabah), Equity Capital Financing (Musyarakah), and Non-Performing Financing Ratio towards Firm Performance: The Role of Profitability as mediating and Firm size as Moderating Va. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 9(4), 95–104. <https://doi.org/DOI:10.36347/sjebm.2022.v09i04.004>
- Wasilah, S. N. (2020). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Yusuf, D., Hamdani, & Kholik, K. (2019). The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudharabah), Equity Capital Financing

(Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal*, 1(1), 81–88. https://doi.org/____DOI:
<http://doi.org/10.33258/biohs.v1i1.18>